



Tidak Lolos Tes Buta Warna di SMKN

JOGJA - Puluhan calon siswa gagal diterima masuk SMK setelah melakukan tes khusus penerimaan peserta didik baru (PPDB). Berbeda dengan SMA, selain seleksi berdasarkan urutan nilai ujian, untuk diterima di SMK calon siswa harus menjalani tes khusus yang meliputi tes buta warna, tinggi badan, tidak bertato, dan lain-lain.

Ketua PPDB Jogja Setyo Budi S mengungkapkan, sekitar 15 calon siswa tidak lulus tes khusus bebas buta warna. Menurut Setyo, bebas buta warna menjadi syarat mutlak siswa untuk bisa bersekolah di jurusan teknik.

"Meski memiliki nilai ujian nasional tinggi, tetapi tes khusus tidak lulus ma-

ka sekolah tidak bisa menerima," kata Budi ditemui di kantornya kemarin (3/7).

Budi menjelaskan untuk tinggi badan, sekolah memberikan keringanan. Tinggi badan minimal untuk wanita 140 cm dan pria 145 cm.

Terkait kuota, wakil kepala bidang kesiswaan ini menjelaskan, SMKN 3 menyediakan 640 kursi untuk delapan program studi. Termasuk 160 kuota yang sudah ditempati siswa pemegang kartu menuju sejahtera (KMS).

"Masih ada 480 kuota yang diperebutkan melalui jalur reguler," terang Budi.

Untuk formulir yang telah diambil calon pendaftar jumlahnya mencapai 600 buah, sedangkan yang dikembalikan 520 for-

mulir. Di hari terakhir pendaftaran, masih terdapat orang tua yang mendaftarkan anaknya tanpa memiliki SKHUN asli.

Mereka adalah orang tua asal luar daerah. Sesuai dengan aturan yang telah diterapkan maka sekolah tidak bisa menerima. "Ada orang tua yang mengeluh khawatir anaknya tidak bisa sekolah," terang Budi.

Sementara itu di SMKN 2 Jogja, penerapan tes khusus juga menyebabkan sejumlah calon siswa tidak lulus.

Penanggung jawab PPDB SMKN 2 Jogja, Kharis menjelaskan, bagi siswa yang tidak lulus tes khusus, sekolah melakukan pemanggilan orang tua siswa yang tidak lulus di tes khusus. "Kami akan

jelaskan kepada orang tua siswa supaya mereka tenang dan menerima," jelas Kharis.

Sedangkan di hari terakhir verifikasi penerimaan PPDB kuota SMKN 2 Jogja sudah terisi penuh. Di sekolah yang terletak di Jalan AM Sangaji ini membuka sembilan jurusan. Kursi yang disediakan di SMKN 2 Jogja, terang Kharis, sebanyak 736 kuota. Dari jumlah tersebut sudah terisi 158 siswa dari kuota KMS, sehingga masih ada 624 kursi yang tersisa.

Sama seperti SMA, pengumuman penerimaan siswa baru bagi SMK akan dilaksanakan hari ini (4/7) di sekolah tempat siswa mendaftar pada pukul 10.00 WIB. (bhn/iwa/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005